

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia perkembangan dunia kuliner semakin pesat. Industri kuliner di Indonesia telah berkembang menjadi industri kreatif dalam pengolahan makanan yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi kreatif negara (Ananda dan Susilowati, 2017). Makanan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, hal inilah yang membuat dunia bisnis dan kuliner tidak mati dan sepi penikmatnya, namun manusia akan selalu mencarinya. Berbagai makanan yang ditawarkan memiliki rasa yang enak dan variasi yang berbeda dari yang lain. Makanan ringan, camilan, atau jajanan merupakan produk makanan yang banyak peminatnya dari berbagai kalangan. Tanpa memandang usia, anak-anak, remaja, dan orang dewasa menyukai jajanan. Makanan ringan atau jajanan ini biasanya dikonsumsi kurang lebih 2-3 jam sebelum makan utama (sarapan, makan siang, dan makan malam) sebagai penunda rasa lapar untuk sementara waktu (Wahab, 2018). Konsumsi *snack* atau camilan menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat dan sering dijadikan sebagai makanan siap sedia di rumah. Jenis camilan yang dipilih juga berdasarkan kebutuhan dan keinginan saat hendak mengonsumsi mulai dari rasa camilan yang manis, asin, dan gurih atau jenis camilan kering seperti gorengan atau yang berkuah seperti es buah. Manfaat positif dari mengonsumsi camilan adalah sebagai makanan pengganti agar perut tidak kosong, meningkatkan konsentrasi, dan mengontrol nafsu makan (Wijaya et. al., 2022).

Muchtadi (1998) menyatakan bahwa *snack* merupakan makanan ringan yang dikonsumsi dalam waktu antara ketiga makanan utama dalam sehari. Makanan yang dijual di tempat umum terlebih dahulu telah dipersiapkan atau dimasak ditempat produksi, dirumah atau ditempat jualan sehingga siap makan. Makanan ringan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan. Konsumsi makanan ringan akan terus meningkat mengingat makin terbatasnya waktu anggota keluarga untuk mengolah makanan sendiri. Keunggulan dari makanan ringan adalah murah dan mudah

didapat serta cita rasanya enak dan cocok dengan selera kebanyakan orang (Augustinah, 2019).

Kelembagaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Sido Marem yang berkedudukan di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji adalah salah satu kelompok yang saat ini memiliki usaha pembuatan aneka makanan ringan seperti krupuk, rengginang, keripik singkong, keripik talas, keripik tempe, stik ladrang dan kacang plecet. Usaha ini diawali dari stimulus bantuan pemerintah melalui program *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) di tahun 2020 yang berupa bantuan peralatan pengolahan hasil pertanian berupa kompor, panci, wajan, *sealer* dan *blender* yang hal ini memberikan dampak positif untuk pemberdayaan dan tambahan penghasilan bagi anggota KWT Sido Marem.

Semua ini sejalan dengan tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah wadah bagi para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok. Kendala yang dialami saat ini oleh KWT Sido Marem adalah belum tersedianya izin resmi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan izin resmi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) serta pemasaran produk masih terbatas di lingkungan desa sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan pemasaran dengan cara memperbaiki kualitas kemasan, penambahan label kemasan dan menambah jaringan pemasaran hingga keluar Desa Kaliwining. Beberapa upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah penjualan produk-produk KWT Sido Marem yang pada akhirnya nanti akan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarganya.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktik pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi. Fokus penyelesaian masalah pada magang pemberdayaan ini adalah untuk memfasilitasi permasalahan dalam upaya peningkatan pemasaran produk makanan ringan pada KWT Sido Marem.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam upaya peningkatan pemasaran produk makanan ringan pada KWT Sido Marem.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta magang yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, untuk menganalisis permasalahan dan mencari solusi terkait upaya peningkatan pemasaran produk makanan ringan pada KWT Sido Marem.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Menghasilkan produk dengan kemasan yang menarik
2. Menghasilkan produk yang bernilai jual dengan izin resmi (NIB dan P-IRT).
3. Meningkatkan kegiatan pemasaran *offline* berupa kerjasama dengan *reseller* di luar Desa Kaliwining.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di KWT Sido Marem Desa Kaliwining, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat membantu anggota KWT Sido Marem dalam membuat kemasan yang menarik.
2. Dapat mendampingi KWT Sido Marem dalam mendapatkan legalitas usaha.
3. Dapat menambah jaringan pemasaran *offline* produk makanan ringan produksi KWT Sido Marem.

1.3.2 Kompetensi Peserta

1. Mahasiswa mampu mendampingi anggota KWT Sido Marem dalam membuat kemasan yang menarik.
2. Mahasiswa mampu mendampingi KWT Sido Marem dalam mendapatkan legalitas usaha.
3. Mahasiswa mampu mendampingi dan memfasilitasi pemasaran *offline* produk makanan ringan produksi KWT Sido Marem.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) telah dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sido Marem Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember selama 4 bulan yaitu dari bulan September hingga Desember 2022. Jadwal Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPPM pada KWT Sido Marem

No	Keterangan	Tahun 2022-2023																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan PPPM dan Observasi																				
2	Permohonan izin PPPM																				
3	Konsultasi dengan KWT Sido Marem																				
4	Seminar Proposal dan Supervisi PPPM																				
5	Pelaksanaan PPPM																				
6	Penyusunan Laporan PPPM																				
7	Seminar Hasil PPPM																				
8	Cetak Laporan PPPM																				
9	Penyerahan Laporan PPPM																				

Sumber : Data Primer, 2022